

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era perkembangan zaman, semua aspek kehidupan mengalami berbagai perubahan yang sangat pesat. Segala halnya sekarang dapat dilakukan dengan bantuan teknologi yang efisien. Teknologi sebagai media utama, memegang peranan penting dalam setiap perkembangan tak terkecuali pada bidang pendidikan. Berdasarkan KTSP SMK edisi 2008 (3), dinyatakan bahwa salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh kurikulum KTSP SMK edisi 2008 adalah membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, iman dan taqwa agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia, karena itu dilakukan berbagai upaya peningkatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk meningkatkan kualitas peserta didik nantinya. Salah satu bidang studi yang terus mengalami perubahan dan perkembangan adalah Dasar Proses Pengolahan Pertanian dan Perikanan (DPPHP), berdasarkan observasi (PPL periode 2018) di lapangan diketahui bahwa teknologi yang digunakan dalam pembelajaran belum maksimal. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Produktif dan Guru PPL hanya berbasis *power point* yang disalurkan ke infokus sehingga siswa bisa melihat dan mendengarkan dengan jelas mengenai suatu bidang studi, tetapi belum ada inovasi lain nya.

Hasil pembelajaran siswa yang didapatkan dari metode pembelajaran *Scientific* biasa, tidak memberikan hasil yang memuaskan. Dilihat dari siswa yang terlihat jenuh dan tidak bersemangat, kemudian menjadi *passive learner* yang hanya mau menerima materi tanpa memiliki rasa keingintahuan dan juga perasaan bersemangat dalam mempelajari suatu bidang studi, terlebih bidang studi yang bukan termasuk produktif. Penerapan Modul berbasis *Mobile Learning* akan menciptakan suatu media baru bagi peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran yang praktis dan mandiri berbasis teknologi, dapat dilakukan

dimana saja dan siapa saja. Berdasarkan hasil penelitian Afandi (2013), *Mobile Learning* telah memenuhi persyaratan perangkat lunak yang sudah didefinisikan dan dapat memenuhi berbagai hal kependidikan seperti manajemen data admin-pengajar-siswa, manajemen materi pembelajaran, manajemen soal kuis, mengerjakan soal esay dan pilihan ganda serta nilai hasil secara efisien.

Selain itu peserta didik SMK PP Negeri Lembang kini tiap tahun nya menjadi delegasi pertukaran pelajar dan partisipan pada banyak kegiatan internasional. Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik (SMKN PP Negeri Lembang), kualitas berbahasa Inggris (*speaking dan grammar skills*) yang masih rendah terlihat pada peserta didik yang didelegasikan ke Taiwan dan Jepang. Hal ini juga menjadi suatu permasalahan pada saat pelaksanaan pertukaran pelajar SMK PP Negeri Lembang. Modul Bilingual akan menjadi salah satu pedoman sederhana yang akan mengasah Skill berbahasa peserta didik dengan efisien.

Media pembelajaran harus dapat digunakan secara masal, mudah diperbanyak dan digunakan diberbagai tempat (Arsyad, 2002) memberikan ide, untuk dilakukan nya pengenalan dan pengembangan mengenai Modul Bilingual berbasis *Mobile Learning*. Media ini nantinya bisa digunakan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan terlebih SMK Pertanian, dengan model pendekatan *Self Regulated Learning* siswa dapat menggunakan aplikasi yang jauh lebih menarik saat melakukan pembelajaran mandiri dimana saja.

Siswa akan cenderung menggunakan perangkat yang mudah dan murah digunakan setiap waktunya, salah satu perangkat yang dimiliki hampir keseluruhan siswa SMK adalah telepon seluler berbasis android. Android dianggap suatu alternatif yang akan memaksimalkan kegiatan belajar dan mengajar. Dengan memperkenalkan metode modul bilingual berbasis *mobile learning* pada kegiatan belajar, peserta didik akan memiliki ketertarikan terhadap metode yang baru, selain itu peserta didik dapat mempelajari materi dari suatu bidang studi di luar jam kegiatan belajar dan mengajar. *Self Regulated Learning* akan mengiringi pembuatan *Mobile Learning* yang nantinya akan menjadi pendorong setiap siswanya untuk melakukan pengaturan kendali pada kegiatan belajar masing-masing. Sesuai dengan Charmot (1999), *Self Regulated*

Learning atau pembelajaran mandiri adalah sebuah situasi belajar dimana pelajar memiliki kendali terhadap proses pembelajaran tersebut melalui pengetahuan dan penerapan strategi yang sesuai. Hasil Penelitian Eliniawati (2010), menyatakan bahwa model pembelajaran *Self Regulated Learning* dapat meningkatkan kemampuan belajar mandiri peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGEMBANGAN MODUL BILINGUAL BERBASIS *MOBILE LEARNING* DENGAN PENDEKATAN *SELF REGULATED LEARNING* “.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di SMK PP Negeri Lembang, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan Modul Bilingual DPPHP berbasis *mobile learning*?
2. Bagaimanakah kelayakan dari Modul Bilingual DPPHP berbasis *mobile learning*?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa yang menggunakan Modul Bilingual berbasis *mobile learning* dengan pendekatan *Self Regulated Learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengembangan Modul Bilingual DPPHP berbasis *mobile learning*.
2. Mengetahui kelayakan dari Modul Bilingual DPPHP berbasis *mobile learning*.
3. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan Modul Bilingual berbasis *mobile learning* dengan pendekatan *Self Regulated Learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengembangan Modul Bilingual DPPHP berbasis *mobile learning* menggunakan AppyPie.

2. Memberikan efisiensi waktu dan tempat bagi kegiatan pembelajaran DPPHP di SMK
3. Bagi siswa, produk dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu membantu dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi guru, produk dari penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternative media pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran dikelas maupun di luar kelas.
5. Bagi mahasiswa sebagai peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam upaya pengembangan media pembelajaran khususnya pada pengembangan metode *mobile learning*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis mengemukakan uraian tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan penelitian.
3. BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, instrument penelitian dan juga teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini peneliti menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi yang diajukan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.